

# **RESPONS PERTUMBUHAN BIBIT KAKAO (*Theobroma cacao* L.) TERHADAP APLIKASI DOSIS KOMPOS DAN PUPUK NPK MAJEMUK**

**Oleh**

**Nofa Rieska Anggraini**

## **RINGKASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan respons pertumbuhan bibit kakao terhadap aplikasi dosis kompos, dan respons pertumbuhan bibit kakao terhadap dosis pupuk NPK majemuk serta interaksi antara dosis kompos dan dosis NPK majemuk terhadap komponen pertumbuhan bibit kakao. Penelitian dilakukan di Lahan Praktik Politeknik Negeri Lampung, pada Juli 2022 hingga Desember 2022. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan pola faktorial. Faktor pertama adalah dosis kompos, terdiri dari 2 taraf yaitu  $K_0$  = tanpa kompos dan  $K_1$  = tanah berbanding kompos (bobot/bobot) 3:1. Faktor kedua adalah dosis pupuk NPK majemuk, terdiri atas 3 taraf yaitu  $P_1$  = 4g/polibeg,  $P_2$  = 8g/polibeg dan  $P_3$  = 12g/polibeg. Variabel pengamatan adalah tinggi bibit, diameter bibit, jumlah daun dan bobot kering brangkasan dan akar. Bibit kakao yang diberikan kompos menunjukkan tinggi bibit, diameter batang, jumlah daun serta bobot kering brangkasan dan akar lebih tinggi dibandingkan bibit tanpa kompos. Bibit kakao yang diberi 12g/polibeg pupuk NPK majemuk menunjukkan tinggi bibit, diameter bibit, jumlah daun, dan bobot kering brangkasan dan akar yang lebih tinggi dibanding dengan dosis NPK majemuk lainnya. Perlakuan dosis kompos dan NPK majemuk berinteraksi secara tidak nyata terhadap tinggi bibit, diameter bibit, jumlah daun, dan berat kering brangkasan dan akar.

Kata kunci: bibit kakao, kompos, NPK majemuk, pertumbuhan, respons